



LAPORAN

PROYEK PERUBAHAN INSTANSIONAL

**PENYUSUNAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
DAN KEBIJAKAN PENETAPAN KUOTA ANGKUTAN SEWA
KHUSUS YANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI
DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU
(PESONA - SISURTI)**

OLEH :

NAMA : NOVANRI HISTORIKA, S.Si.T, M.Si.

NIP : 19701105 199403 1 007

NDH : 21

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT III
TAHUN 2018**

ABSTRAK

Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Kebijakan Penetapan Kuota Angkutan Sewa Khusus yang Berbasis Teknologi Informasi di Provinsi Kepulauan Riau (Pesona – Sisurti).

Oleh

Novanri Historika, S.Si.T, M.Si

Transportasi secara umum memiliki peranan penting dalam mendukung pembangunan nasional, yaitu sebagai penunjang, penggerak dan pendorong serta berperan sebagai urat nadi kehidupan, ekonomi, politik, sosial budaya dan pertahanan keamanan. Sebagai sektor pendukung pembangunan perekonomian, peranan transportasi adakah dalam melayani mobilitas manusia maupun distribusi komoditi perdagangan dan industri dari satu tempat ke tempat lainnya. Transportasi juga berfungsi untuk menjembatani kesenjangan dan mendorong pemerataan hasil-hasil pembangunan antar wilayah, antar perkotaan dan antar perdesaan serta untuk mempercepat pengembangan wilayah dan pemerataan keutuhan bangsa dan negara NKRI.

Pelayanan angkutan umum di wilayah perkotaan sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan sehari-hari yang cukup tinggi. Terdapat beberapa tuntutan pemakai kendaraan angkutan umum perkotaan antara lain penumpang menghendaki tingkat pelayanan memadai meliputi ; waktu tempuh, waktu tunggu, dan keamanan yang terjamin selama dalam perjalanan.

Pengembangan transportasi juga mempunyai misi bahwa angkutan perkotaan haruslah mampu mengurangi kemacetan, gangguan lalu-lintas, mempertahankan kualitas lingkungan, serta terjangkau oleh semua lapisan pemakai jasa transportasi. Agar transportasi perkotaan mencapai tingkat efisiensi dan kualitas pelayanan yang tinggi, maka harus dapat berfungsi mengembangkan keterpaduan antar dan intramoda, sesuai dengan tata ruang kota, serta pemanfaatan ruang jalur koridor transportasi massal sebagai pusat kegiatan baru.

Angkutan berbasis online muncul sebagai jawaban atas keluhan masyarakat terhadap kondisi angkutan umum saat ini. Diperparah dengan kondisi lalu lintas yang semakin hari semakin macet sehingga muncul ide kreatif tersebut. Tawaran akan kemudahan dalam mengakses angkutan melalui ponsel pintar sangat memanjakan konsumen sehingga konsumen beralih dari angkutan umum yang ada. Ketimpangan tersebut membuat pihak angkutan umum merasa bahwa pangsa pasarnya diambil, sehingga pemasukan yang ada pun berkurang secara dratis dan para sopirpun kesulitan untuk mencari pendapatan tambahan lainnya. Melihat kondisi tersebut dilapangan pemerintah harus hadir menyelesaikan permasalahan yang terjadi agar tidak berlarut-larut sehingga mempengaruhi iklim investasi dan kunjungan wisatawan ke Kota Batam.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan *Penyusunan Standar Operasional Prosedur dan Kebijakan Penetapan Kuota Angkutan Sewa Khusus yang Berbasis Teknologi Informasi di Provinsi Kepulauan Riau (Pesona – Sisurti)*, berdasarkan aturan perundang-undangan yang ada sehingga para sopir dapat beroperasi dengan aman, nyaman, selamat dan tanpa adanya intimidasi dari moda transportasi lain.